



**PRESS RELEASE
JUMAT, 25 FEBRUARI 2022**

SURAT KABAR

"PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN ANTARA MORATELINDO DENGAN PEMERINTAH KOTA BEKASI DALAM RANGKA PEMBANGUNAN SMART CITY"

Dalam kurun waktu tiga tahun, PT Mora Telematika Indonesia ("Moratelindo") dan anak perusahaan – nya telah sukses membangun proyek infrastruktur telekomunikasi di Indonesia dengan bekerja sama dengan Pemerintah Pusat maupun Kota. Kesuksesan ini diawali dengan peresmian pembangunan proyek strategis nasional infrastruktur "Palapa Ring Barat" pada tahun 2018 dan diikuti peresmian "Palapa Ring Timur" pada tahun 2019 oleh Presiden Joko Widodo.

Tidak lama setelah itu, lebih tepat nya pada Desember 2019, Moratelindo kembali meneruskan misinya untuk menyediakan prasarana pasif telekomunikasi dengan membentuk Kerja Sama Operasi bersama PT Bhumi Pandanaran Sejahtera (Perseroda) ("BPS") yang dilanjutkan bekerja sama dengan Pemerintah Kota Semarang pada tanggal 31 Januari 2020 dalam proyek Penyediaan Pelayanan Publik Prasarana Pasif Telekomunikasi di Kota Semarang. Dalam proyek ini, KSO BPS - Moratelindo membangun, mengimplementasikan, dan mengoperasikan *ducting* di ruas jalan kota Semarang dengan panjang sekitar 506.064 meter dan menara telekomunikasi selular di Kota Semarang.

Dikarenakan pengalaman bekerja sama dengan Pemerintah, Moratelindo kembali dipercaya oleh Pemerintah Kota Bekasi yang ditandai dengan penandatangan Nota Kesepahaman Kerjasama Penyediaan Prasarana Pasif Telekomunikasi pada hari Jumat, 25 Februari 2022 di Media Centre Patriot Candrabagha Kota Bekasi.

Adapun bentuk kerja sama nya adalah berupa pembangunan *ducting* dan menara telekomunikasi di ruas jalan kota Bekasi. Rencana penggerjaan proyek ini akan dilaksanakan diruas jalan kota Bekasi dengan perkiraan panjang jalur saluran *ducting* sebanyaknya 608.673 meter dan perkiraan pembangunan sebanyak-banyaknya 373 Menara Telekomunikasi Seluler (Mikro Seluler / Microcell Pole(MCP)) di jalur jalan kota Bekasi.

PRESS RELEASE

"THE SIGNING OF MEMORANDUM OF UNDERSTANDING BETWEEN MORATELINDO AND BEKASI CITY GOVERNMENT FOR SMART CITY DEVELOPMENT"

Within three years, PT Mora Telematika Indonesia ("Moratelindo") and its subsidiaries – have succeeded in building telecommunications infrastructure projects in Indonesia by collaborating with the Governments. Starting with the inauguration of the infrastructure national strategy project of West Palapa Ring in 2018, followed by the inauguration of the "East Palapa Ring" in 2019 by President Joko Widodo.

In December 2019, Moratelindo continued its mission to provide passive telecommunications infrastructure by forming joint operation cooperation with PT Bhumi Pandanaran Sejahtera (Perseorda) ("BPS"), which complied with Semarang City government on January 31, 2020, to build an infrastructure for the provision of public services in the city of Semarang. In this project, KSO BPS-Moratelindo builds, implements, and operates ducting with a total length of 506,064 meters and cellular telecommunication towers in Semarang city.

Due to such collaboration with the Government, Moratelindo signed a Memorandum of Understanding for the Provision of Telecommunication Passive Infrastructure on Friday, February 25, 2022, at Media Centre Patriot Candrabagha in Bekasi.

This form of cooperation is to build and implement ducting and telecommunications towers on Bekasi city roads with an estimated ducting line length of 608,673 meters and an estimated construction of a maximum of 373 Cellular Telecommunication Towers (Microcell Pole (MCP)) on Bekasi City roads.

Sekilas Moratelindo

Moratelindo merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi terbesar di Indonesia. Sampai dengan saat ini Moratelindo telah menggelar jaringan kabel serat optik (fiber optic) yang terdiri dari jaringan fiber optic darat dan laut. Jaringan fiber optic tersebut meliputi Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), Maluku Barat Daya, Papua, Papua Barat, Singapura dan Malaka.

Pada tahun 2016, Pemerintah Indonesia mempercayakan Moratelindo untuk menjalankan proyek strategis nasional dengan menunjuk Moratelindo sebagai pemenang tender Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur. Dengan skema Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU), melalui anak usahanya yaitu PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Ring Timur Telematika (PTT), Moratelindo telah berhasil membangun jaringan fiber optic dengan total panjang jaringan mencapai 10.710 km, dimana PRB membangun sepanjang 2.256 km jaringan fiber optic darat yang menghubungkan wilayah Riau, Kepulauan Riau, Natuna dan Singkawang; dan PTT membangun sepanjang 8.454 km jaringan fiber optic yang terbagi menjadi 50% jaringan fiber optic laut, 45% jaringan fiber optic darat dan 5% microwave links, yang menghubungkan wilayah NTT, NTB, Maluku, Papua dan Papua Barat. Jaringan Palapa Ring Barat sudah mulai beroperasi sejak tahun 2018, sedangkan Jaringan Palapa Ring Timur mulai beroperasi sejak tahun 2019.

About Moratelindo

Moratelindo is one of the largest telecommunications infrastructure service providers in Indonesia. So far, Moratelindo has deployed a fiber optic cable network consisting of land and sea fiber-optic networks. The fiber optic network covers the islands of Java, Sumatra, Kalimantan, West Nusa Tenggara (NTB), East Nusa Tenggara (NTT), Southwest Maluku, Papua, West Papua, Singapore and Malacca.

In 2016, the Government of Indonesia entrusted the company to carry out a national strategic infrastructure priority project by appointing Moratelindo as the winner of the West Palapa Ring and East Palapa Ring. With the Government Cooperation with Business Entity (PPP) scheme, through their subsidiaries of PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Ring Timur (PTT), Moratelindo has succeeded in building a fiber-optic network with a total length of 10,710 kilometers. The West Palapa Ring has been operating since 2018 since they built a 2,256 kilometers land fiber-optic connecting Riau, Riau Islands, Natuna, and Singkawang areas. A year after that, the President inaugurated the East Palapa Ring project and has been operating since they finished building 8,454 kilometers of the fiber-optic network, divided into 50% marine fiber-optic network, 45% fiber-optic land network, and 5% microwave links. This network has connected the regions of NTT, NTB, Maluku, Papua, and West Papua in 2019.